

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah SMPN 1 Baros, yang berlokasi di Jl. Pandeglang, Kec.Baros, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Adapun pertimbangan penulis dalam menentukan lokasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti
- b. Lokasi SMPN 1 Baros, cukup terjangkau oleh penulis, sehingga mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain yang kemunculan variabel itu dipicu oleh keadaan yang terkontrol ketat dengan tujuannya untuk mencari hubungan sebab akibat antar kedua variabel.¹

Penelitian eksperimen ini menggunakan *design quasi experiment*. Adapun bentuk penelitian kuasi eksperimen ini menggunakan *design Non equivalent Control Group Design*, ada dua kelompok subjek, satu sebagai kelompok eksperimen mendapat perlakuan dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol. Keduanya memperoleh *pretest* dan *posttes*.

Penelitian kuasi eksperimen jenis *Nonequivalent Control group design* yaitu penetapan kelas yang tidak dipilih secara random.² Kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2014), 8

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : IKAPI 2013), 79

kelompok kontrol. Setelah mendapatkan hasil *pretest* dari kedua kelompok kemudian diberi *posttest* untuk mengetahui hasil akhir apakah ada perubahan setelah diberikan pengajaran remedial pada kelas eksperimen.

Peneliti menguji coba pengajaran remedial untuk memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan membandingkan tes hasil belajar PAI antara kelompok siswa yang diberikan pengajaran remedial sebagai kelas eksperimen dan kelompok siswa yang tidak diberikan pengajaran remedial sebagai kelas kontrol.

Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

E	O_1	x	O_2
K	O_3		O_4

Keterangan :

O_1 : *Pre-test* kelompok *eksperiment*

O_2 : *Post-test* kelompok *eksperiment*

O_3 : *Pre-test* kelompok kontrol

O_4 : *Post-test* kelompok kontrol

X : *Treatmen (Remedial Teaching)*

E : Kelompok *eksperiment*

K : Kelompok kontrol

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kelas VII SMPN 1 Baros tahun ajaran 2018. Alasan penulis meneliti populasi di kelas tujuh, karena penulis menemukan masalah di kelas tujuh ketika mengajar siswa dan penulis memilih kelas tujuh untuk diteliti sebagai populasi dalam penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari himpunan populasi.⁴

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : IKAPI 2013), 215.

⁴M. Toha Anggoro, dkk. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 43

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵

Jenis teknik *Nonprobability sampling* peneliti menggunakan jenis *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Dalam hal ini, orang tersebut adalah guru mata pelajaran PAI. Kemudian Guru mata pelajaran PAI memberikan dua kelas yang terdiri dari dua kelompok yaitu:

- a. Kelas VII B SMPN 1 Baros sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan pengajaran remedial
- b. Kelas VII I SMPN 1 Baros sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan pengajaran remedial

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : IKAPI 2013), 218

D. Variabel Penelitian

Sutrisno Hadi dalam Suharsimi Arikunto mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi karena gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.⁶

Dalam penelitian ini mencakup dua variabel yaitu pengaruh *remedial teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel X (*Remedial Teaching*)

a. Definisi Konseptual

Remedial teaching atau yang biasa disebut dengan pengajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dan optimal.

b. Definisi Operasional

Remedial teaching atau yang biasa disebut dengan pengajaran remedial merupakan skor total tentang memberikan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 94

motivasi, melakukan perbaikan, memberikan arahan/pemahaman, memberikan keterampilan/kegiatan yang positif kepada siswa.

2. Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar siswa adalah tahap pencapaian keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam sejumlah pelajaran.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa adalah tahap pencapaian situasi yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam penelitian, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dan penemuan atau kesimpulan dalam penelitian.⁷

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 54

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa Materi Lebih Dekat dengan Allah Swt yang Sangat Indah Nama-Nya

Indikator	No Instrumen	Jumlah butir
1. Menjelaskan iman kepada Allah swt	1,2,3,4,6	5
2. Menunjukkan dalil yang terkait dengan iman kepada allah swt	5	1
3. Memberikan contoh iman kepada Allah swt	7,8	2
4. Menjelaskan makna <i>asma'ul husna</i>	9,11	2
5. Menunjukkan dalil yang terkait dengan <i>asma'ul husna</i>	10	1
6. Menjelaskan <i>asma'ul husna</i> (<i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Basir</i>)	12,13,14,15,16,17, 18,19,21,24,26,27	12
7. Menyebutkan contoh <i>asma'ul husna</i> (<i>al-'Alim, al-Khabir,</i>	20,22,23,25,28	5

<i>as-Sami'</i> , dan <i>al-Basir</i>)		
8. Menjelaskan hikmah beriman kepada Allah swt melalui <i>asma'ul husna</i>	29,30	2
Jumlah total		30

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁸ Penelitian ini menggunakan dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*.

1) *Pretest*

Data hasil *pretest* diperoleh dari hasil evaluasi sebelum diberikan pengajaran remedial. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 67

2) *Posttest*

Data hasil *posttest* diperoleh dari hasil evaluasi setelah diberikannya pengajaran remedial. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengenal materi yang telah dipelajari setelah diberikannya pengajaran remedial.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau ketetapan suatu instrumen yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas tinggi jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁹ Sedangkan reliabilitas adalah suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan, sehingga beberapa kali diulangpun hasilnya akan tetap sama. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 168.

menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Aktifkan program SPSS sehingga tampil *spredsheat*
- b. Aktifkan variabel *view* dan definisi tiap kolomnya
 - 1) Kolom *Name* diisi dengan no sebanyak jumlah item soal
 - 2) Kolom *Width* diganti dengan 4 dan *Columns* diganti dengan 3, untuk memperkecil ruang tiap kolomnya
 - 3) Kolom *Decimal* diisi dengan nol
- c. Setelah mengisi variabel *view*, klik data *view* dan isikan data, berdasarkan tes yang disebarakan pada responden
- d. Simpan data tersebut (*Save*)
- e. Klik menu *Analyze*, pilih *Scale*, pilih *Reliability Analysis*
- f. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*
- g. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item no.1 kemudian tekan Ctrl A dan pindahkan variabel tersebut ke kotak item pada model pilihan *Split-half*
- h. Masih pada kotak *Reliability Analysis*, klik *Statistics*, sehingga tampil kotak dialog *Statistics*. Pada kotak dialog *Descriptives for* pilih () *Scale if item deleted* dan semua perintah abaikan.

- i. Jika sudah mendefinisakn, klik *Continue* sehingga kembalik ke kotak dialog *Reliability Analysis*.
- j. Klik Ok, sehingga hasilna akan tertera pada *Out Viewer*.¹⁰

Memaknai hasil analisis validitas dan reliabilitas dapat kita lihat nilai korelasi *Gutman Spilt Half Coefficient* pada kolom *Corroctod item-total corrclation* disini kita dapat melihat korelasi berada pada kategori sangat kuat atau tidak, dengan cara membandingkan r tabel dengan r hitung. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa tes tersebut *reliable* atau tidak, dalam aplikasi SPSS ini, menyatakan jika item valid maka reliabel. Sehingga untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan kolom *Corroctod item-total corrclation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai r hitung r tabel, maka item tersebut valid dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebenaran (dk= n-1).

¹⁰ Riduwan, Adun Rusyana, dan Anas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

2. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengetahui kenormalan data penelitian. Pengujian normalitas penelitian ini dilakukan dengan rumus uji Chi kuadrat (X^2). Chi kuadrat satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri dari dua atau lebih kelas dimana berbentuk normal dan sampelnya besar.

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam pengujian normalitas data dengan menggunakan Chi kuadrat adalah sebagai berikut:

a. Menyusun data, mengumpulkan dari skor yang paling rendah sampai skor yang tertinggi.

b. Menentukan range data dengan rumus

$$R = \text{Nilai tinggi} - \text{Nilai rendah}$$

c. Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

d. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang kelas

K = Jumlah kelas interval

e. Membuat table frekuensi

f. Membuat rata-rata atau mean dengan rumus:

$$\text{Me} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

Xi = Nilai x kelas I samapai ke n

N = Jumlah individu

g. Mencari simpangan baku (s)

$$S = \frac{\sqrt{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}}{n \cdot (n-1)}$$

h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

i. Mencari chi kuadrat (X^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_i^k = \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

f_0 = Frekuensi dari yang diamati

f_h = Frekuensi yang diharapkan

K = Banyak kelas

Dk = $(k - 3)$, derajat kebebasan (k = banyak kelas)

- j. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} atau $\chi^2_{\alpha (dk)}$ dan α taraf signifikan adalah 0,05. dengan kaidah keputusan jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data normal. dan jika jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal.

- k. Menarik kesimpulan¹¹

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengkaji apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji varians. Langkah-langkah untuk uji varians menurut Riduwan adalah sebagai berikut¹²:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

¹¹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 194

¹² Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 186

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

$$db_{pembilang} = n-1 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$db_{penyebut} = n-1 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

taraf signifikan (α) = 0,05 dengan kriteria pengujian, sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

- c. Menarik kesimpulan

4. Uji Statistik Parametris

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal, maka analisis data yang dilakukan adalah statistic parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji

parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.¹³

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen sama, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan uji t, rumus yang digunakan adalah rumus *polled varians*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$,

Keterangan:

\bar{X}_1 : Rata sampel kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata sampel kelas control

n_1 : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah anggota sampel kelas control

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 201

S_1^2 : Varian sampel kelas eksperimen

S_2^2 : Varians sampel kelas control

t = t hitung¹⁴

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan penjelasan tentatif (jawaban sementara) yang perlu diverifikasi oleh fakta-fakta di lapangan yang akan dikumpulkan menjadi data penelitian untuk kemudian dianalisis.¹⁵ Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji dua pihak

a) Hipotesis dalam uraian kalimat

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*) dengan siswa yang tidak diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 259

¹⁵ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Badung: PT Refika Aditama, 2014), 63

H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*) dengan siswa yang tidak diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*).

b) Hipotesis Statistik

$$H_a: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*)

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*)

Kriteria pengujian : jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika nilai hitung diluar interval, maka H_a diterima.

2. Uji pihak kanan

a) Hipotesis dalam uraian kalimat

H_a = Hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*) lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang tidak diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*)

H_0 = hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*) tidak lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang tidak diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*).

b) Hipotesis statistik

$$H_a: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_0: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*)

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diberikan pengajaran remedial (*remedial teaching*)

Kriteria pengujian : Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

3) Uji signifikansi hipotesis dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

- 4) Menentukan taraf signifikan
- 5) Menentukan kriteria pengujian: jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.¹⁶

Keterangan:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *remedial teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *remedial teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹⁶ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 210

